

ABSTRAK

ANALISIS PENENTUAN TARIF BUS BERDASARKAN SK DIRJEN PERHUBUNGAN DARAT NO. 687 TAHUN 2002 Studi Kasus pada PT Jogja Tugu Trans

Yohanes Singgih Gamandaru
NIM: 032114070
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2011

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara penentuan tarif bus Trans Jogja berdasarkan SK Dirjen Perhubungan Darat no. 687 tahun 2002. Latar belakang penelitian ini adalah tanggung jawab pemerintah untuk menyediakan layanan transportasi umum dengan tarif yang bisa diterima oleh masyarakat dan tetap mampu mendatangkan laba untuk lebih mengoptimalkan pelayanan tersebut.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Data diperoleh dengan mengumpulkan data dari Dinas Perhubungan DIY dan PT Jogja Tugu Trans. Teknis analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan SK Dirjen Perhubungan Darat no. 687 tahun 2002.

Hasil penelitian menjelaskan penentuan tarif bus Trans Jogja berdasarkan SK Dirjen diperoleh dengan cara menentukan tarif pokok per penumpang per kilometer. Tarif pokok penumpang per kilometer tersebut didapat dari biaya pokok per bus per kilometer dibagi dengan tingkat *load factor* bus. Setelah itu tarif pokok per penumpang per kilometer dikalikan dengan jarak rata-rata yang ditempuh penumpang untuk memperoleh tarif BEP. Setelah itu untuk menentukan tarif per penumpang, tarif BEP tersebut ditambah dengan keuntungan yang diharapkan sebesar 10% dari tarif BEP.

ABSTRACT
AN ANALYSIS OF BUS TARIFF DETERMINATION
BASED ON
SK DIRJEN PERHUBUNGAN DARAT NO. 687 TAHUN 2002
A Case Study at PT Jogja Tugu Trans

Yohanes Singgih Gamandaru

NIM: 032114070

Sanata Dharma University

Yogyakarta

2011

The purpose of this study was to figure out the way in determining *Trans Jogja* bus tariff based on *SK Dirjen Perhubungan Darat no. 687 tahun 2002*. The background of this study was the government responsibility to provide public transportation service with an acceptable tariff by society and can create the profit to optimize that service.

The type of this research was a case study. The data were obtained from *Dinas Perhubungan DIY* and *PT Jogja Tugu Trans*. The data analysis technique was based on *SK Dirjen Perhubungan Darat no. 687 tahun 2002*.

The result of this study explained that the determination of *Trans Jogja* bus tariff based on *SK Dirjen* was obtained by deciding base tariff per passenger per kilometer. Base tariff per passenger per kilometer was obtained from the base cost per bus per kilometer divided by bus load factor. Then, base tariff per passenger per kilometer was multiplied by the average distance to get BEP tariff. To determine the tariff per passenger, the BEP tariff was added with the expected profit margin about 10% of BEP.